

## **IMPLEMENTASI PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DIMENSI BERKEBHINEKAAN GLOBAL DI SDN KARANGGEDONG TEMANGGUNG**

Rohyani<sup>1</sup>, Endang Wuryandini<sup>2</sup>, Rasiman<sup>3</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana, Universitas Pgris Semarang  
[yanie763682@gmail.com](mailto:yanie763682@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Character is the main aspect in shaping a person's qualities to become a noble person. Character education in schools refers to eighteen character values that are considered important for students to understand and live by. Character education does not start at school but must be instilled in children's daily lives from an early age, one of which is the character of independence. The focus of the research is 1) describing and analyzing implementation planning for Strengthening the Pancasila Student Profile. Dimensions of global diversity 2) describe and analyze the implementation of Strengthening the Pancasila Student Profile. Dimensions of global diversity, 3) describe and analyze supervision of the implementation of Strengthening the Pancasila Student Profile at SDN Karanggedong, Temanggung. The research approach used is qualitative. This type of research is a case study. Qualitative research design through 1) pre-field or orientation stage, 2) fieldwork or focused exploration stage, and 3) data analysis. Data collection techniques are interviews, observation, and documentation. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis in three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The results of the research show that: 1) implementation planning for Strengthening the Pancasila Student Profile is carried out by the school principal including identifying resources, setting goals, determining time, and organizing 2) Implementation of Strengthening the Pancasila Student Profile including implementation of programs, facilities, and infrastructure, 3) Implementation Supervision Strengthening the Pancasila Student Profile is carried out by school principals including creating assessment instruments, evaluating implementation activities, and follow-up. The author suggests that school principals and teachers, as the main actors in this activity, must always collaborate starting from planning, and implementation, to evaluation.*

*Keywords: Implementation of the Pancasila Student Profile, Global Diversity Character*

### **ABSTRAK**

Karakter merupakan aspek utama dalam membentuk kualitas seseorang untuk dapat menjadi insan yang mulia. Pendidikan karakter di sekolah mengacu pada delapan belas nilai-nilai karakter yang dianggap penting untuk dipahami dan dihayati oleh siswa. Pendidikan karakter tidak dimulai di sekolah tetapi harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari anak sejak dini salah satunya karakter kemandirian. Fokus dari penelitian yaitu 1) mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dimensi keberbhinnekaan global 2) mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dimensi keberbhinnekaan global, 3) mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Karanggedong Temanggung. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui 1) tahap pra lapangan atau orientasi, 2)

tahap pekerjaan lapangan atau eksplorasi fokus, 3) analisis data. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan oleh kepala sekolah meliputi ,identifikasi sumber daya, penetapan tujuan,menentukan waktu , pengorganisasian 2)Pelaksanaan Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi pelaksanaan program, sarana dan prasarana, 3) Pengawasan Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan oleh kepala sekolah meliputi membuat instrumen penilaian, evaluasi kegiatan pelaksanaan, dan tindak lanjut. Penulis menyarankan agar kepala sekolah dan guru sebagaimana bertindak sebagai pelaku utama pada kegiatan ini senantiasa harus berkolaborasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi.

**Kata Kunci:** Implementasi Profile Pelajar Pancasila, Karakter Berkebhinekaan Global

### **A. Pendahuluan**

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan potensi peserta didik, dapat memberikan dampak positif dalam penguatan pendidikan karakter. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan karakter profil Pelajar Pancasila yaitu : (1) berkebinekaan global, (2) bergotong royong, (3) kreatif, (4) bernalar kritis, (5) mandiri, dan (6) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Setelah melakukan identifikasi kekuatan yang ada di SD Negeri Karang Gedong , ternyata di SD Negeri Karanggedong kegiatan ekstra kurikuler pramukanya berjalan dengan aktif. Melihat peluang tersebut, maka penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian

kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dengan ekstrakurikuler pramuka diharapkan dapat meningkatkan perwujudan Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

Berdasarkan beberapa hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri karanggedong Kecamatan Ngadirejo dalam implementasi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi kebhinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka. SD Negeri Karanggedong mempunyai historis yang baik dari latar belakang peserta didik yang memiliki keberagaman agama , suku dan budaya , SDN Karanggedong mampu menciptakan kerukunan antar peserta didik, mereka belajar bersama tanpa adanya permasalahan perundungan karena berbeda latar belakang , SDN Karanggedong juga ikut serta dalam menjaga kelestarian kesenian

daerah salah satu contohnya adalah kesenian Tari Haswa Jalu Ragang yang menjadi pembiasaan dan sering diikuti sertakan lomba tingkat kabupaten. SDN Karanggedong mempunyai kultur yang mendukung untuk mengembangkan budaya-budaya daerah.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk meneliti di SD Negeri Karanggedong untuk mengetahui bagaimana implemementasi penguatan profil pelajar pancasila pada dimensi kebinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Karanggedong “.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka Sugiyono (2012:13-13) Jenis penelitian fenomenologis karena penelitian ini mendeskripsikan pemahaman tentang bagaimana implementasi penguatan profil pelajar pncasila dimensi berkebhinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka siaga di SD Negeri Karanggedong. Temanggung Peneliti ingin mendapatkan gambaran mengenai gejala-gejala atau fenomene-fenomena yang terjadi pada proses pengelolaan atau implementasi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka siaga di SD

Negeri Karanggedong. Peneliti dapat mengeksplere proses pengelolaan dan pelaksanaan ekstrakurkuler pramuka siaga hingga mampu membawa efek menguatkan karakter dimensi berkebhinekaan global bagi pesertanya.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Perencanaan implementasi penguatan profil pelajar pancasil dimensi berkebhinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Karanggedong Temanggung.**

Hasil pengamatan peneliti diperoleh beberapa hal penting yang dilaksanakan dalam proses perencanaan yang ada di SDN Karanggedong , anantara lain:

#### **a. Identifikasi sumber daya**

Mengidentifikasi sumber daya yang dimiliki dalam suatu organisasi, dalam proses perencanaan sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam mengimplementasikan suatu kebijakan atau peraturan, dengan tujuan agar memberikan dukungan yang baik terhadap apa yang akan

diimplementasikan, sehingga dapat menghindari kemungkinan-kemungkinan gagalnya suatu perencanaan.

b. Penetapan tujuan dan sasaran

Dalam penetapan tujuan dan sasaran tentunya dengan melihat beberapa potensi yang dimiliki oleh sekolah seperti yang terurai pada pembahasan diatas, Hal ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi yang dilakukan oleh sekolah, dalam penetapan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai juga mempertimbangkan beberapa aspek, antara lain: Visi, misi dan tujuan sekolah, serta karakteristik peserta didik. Sehingga penetapan tujuan dan sasaran ini dapat menentukan tema- tema yang diambil dalam pelaksanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila, karena pada tahun ini terdapat dua kegiatan yaitu pelatihan pramuka siaga rutin dan persari yang dilaksanakan oleh sekolah . Materi yang diberikan adalah mengenal dan menghargai budaya dengan

pemberian pelatihan tari tradisional dari daerah setempat yaitu tari haswa jalu ragang dan wulanggatho. Mereka bersama -sama mengadakan Latihan tari di halaman sekolah setiap hari Sabtu

c. Memperkirakan waktu dan masalah yang mungkin terjadi dan membuat perencanaan tindakan antisipasi.

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh sekolah melalui wakil kepala sekolah bidang kurikulum, persiapan yang perlu dilakukan adalah mengolah alokasi waktu sesuai dengan yang dibuthkan dalam implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila yang berdasarkan struktur kurikulum merdeka ditetapkan sebanyak 30% alokasi waktu P5, dalam bentuk mingguan, bulanan, semesteran atau tahunan, dan penyesuaian program yang dibuat oleh guru mata pelajaran lain. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh wakil kepala sekolah bidang kurikulum penyesuaian alokasi waktu dikarenakan sekolah

menggunakan system blok, sehingga berdampak pada program yang direncanakan oleh guru maple, karena dapa waktu pelaksanaan kegiatan P5 tidak boleh dibarengi dengan aktifitas mata pelajaran yang lain. Hal ini juga sebagai salah satutindakan yang dlaksanakan oleh sekolah berkaitan kemungkinan- kemungkinan permasalahan yang akan terjadi, dalam hal program dan jadwal yang tidak matching.

d. Pengorganisasian

1) Mengadakan kegiatan IHT  
Penyusunan Modul

Mengadakan kegiatan IHT sebagai bagian dari upaya perencanaan Pemetaan kemampuan guru dalam mengajar dengan metode PJBL, hal ini dilakukan karena kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila, kegiatan pembelajarannya dilakukan melalui pelajaran berbasis proyek. Dalam buku Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 (2014:50)

2) Menyusun dokumen perencanaan

Dokumen perencanaan yang disahkan oleh atasan atau pejabat yang berwenang, menjadikan sebuah rencana memiliki kekuatan hukum untuk pelaksanaan sebuah perencanaan implementasi kebijakan pemerintah, pengesahan dokumen yang dimaksud antara lain: terdapat dokumen berupa modul P5, Renstra, RKAS, program kerja bidang kurikulum dan terdapat Tim Fasilitator P5. Dokmen perencanaan yang telah disahkan oleh atasan didalamnya baik dari segi pengorganisasian, sarana prasaran, waktu, modul atau materi atau tema.

2. Pelaksanaan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila berkebhinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka di SDN Karanggedong Temanggung

a. Mengetahui dan menghargai Budaya

Pelaksanaan implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan yang sangat penting dalam implementasi Penguatan Profil

Pelajar Pancasila. Kepala sekolah dapat melakukan supervisi melalui observasi secara langsung untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan peaksaan merupakan kegiatan wajib yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Menurut Marno (2016: 21) pelaksanaan merupakan sebagai usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi yang bersangkutan dan sasaran anggota organisasi.

b. Komunikasi Interkultural dalam berinteraksi

Keberagaman peserta didik dari agama,suku dan budaya menjadikan SDN karanggedong menjadi sekolah dasar favorit yang disukai banyak siswa,sehingga jumlah siswa yang banyak ada beberapa kelas yang parallel.

c. Refleksi dan Tanggung Jawab

terhadap Kebhinekaan

Pelaksanaan refleksi dan tanggung jawab terhadap kebhinekaan dilaksanakan melalui pentas seni tari Haswa Jalu Ragang.

1) Peserta didik selalu mengikuti acara perlombaan tari Haswa Jalu Ragang yang di selenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Temanggung pada setiap tahunnya.

2) Pentas seni pada acara Persari, Pesta Siaga .Tarian yang sering dipentaskan pada acara -acara penting sekolah antara lain tari Wulanggatho, warok, Yangko Rambe Yangko.

Dengan mereka sering mementaskan tarian tradional daerah setempat mereka sudah melakukan refleksi dan tanggung jawab terhadap kebhinekaan.

3. Pengawasan implementasi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui ekstrakurikuler pramuka di

SDN Karanggedong .

Kegiatan evaluasi difokuskan pada aspek perencanaan, pengorganisasian dan penggerakan kegiatan di sekolah. Evaluasi dimaksudkan untuk melakukan kegiatan perbaikan dimasa yang akan datang, yang kemudian dapat dijadikan bahan diskusi dengan guru supaya terjadi saling sharing tentang permasalahan dan solusi yang nantinya akan diberikan tindak lanjut oleh kepala sekolah. Tindak lanjut ini bertujuan dalam rangka memperbaiki kualitas pelaksanaan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Dari hasil kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah selanjutnya didiskusikan bersama guru untuk dilakukan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk perbaikan pelaksanaan selanjutnya agar tidak terulang lagi kesalahan. Adapun bentuk kegiatan tindak lanjut dilakukan melalui diskusi yang diadakan di sekolah kepada semua guru untuk melatih serta mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pelaksanaan yang telah dilakukan.

kepala sekolah menindak lanjuti dengan melakukan diskusi dan komunikasi, dimusyawarakah secara bersama dalam forum rapat dicari solusi dari permasalahan yang dihadapi.

## **E. Kesimpulan**

Menurut temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa simpulan berikut ini.

1. Perencanaan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dilakukan dengan tahapan menganalisis sumber daya, menentukan tujuan, merencanakan waktu, pengorganisasian pembelajaran dengan perancangan modul proyek profil pelajar pancasila, pembentukan tim fasilitator, membuat program rencana kegiatan sekolah, membuat anggaran.
2. Pelaksanaan penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di SDN Karanggedong Temanggung dilaksanakan melalui pelatihan rutin tarian tradisional daerah setempat yaitu tari Haswa Jalu Ragang dan wulanggattho.

Kegiatan ini meliputi mengenal dan menghargai budaya, komunikasi intercultural berintraksi dengan sesame, refleksi dan tanggung jawab kebhinekaan . Pelaksanaan penguatan profilpelajar

Pengawasan penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di SDN Karanggedong Tkegiatan nggung telah dijalankan dengan baik. Pengawasan implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Karanggedong Kabupaten Temanggung dengan melakukan prosedur pengawasan meliputi standar evaluasi, evaluasi kegiatan P

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfonsus Sam, Vitalis Tarsan, Ambros Leonangung Edu. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*. Volume 4 No. 1.
- Arifin, Tahir. 2014. *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suhaertono, Suhardjono & Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azizah. 2018. *Pengaruh Keterampilan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Gunung Subur Sejahtera Karanganyar*. Institutional Badan Standar Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan KEMENDIKBUDRISTEK RI, Dimensi, Elemen Dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka. 2022.
- Bastian, Adolf dan Asarina Jehan Juliani, 2021. "Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 15-16
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endang Sri Maruti, Ibadullah Malawi, Muhammad Hanif, Sri Budyartati, Nur Huda, Wahyu Kusuma, & Moh. Khoironi. 2023. Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Jenjang Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 2.
- Ennis, R. H. 2011. *The Nature of Critical Thinking. Informal Logic*, 6(2), 1–8. Irdayanti, Lieska Sukma. 2018. *Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa di SMPN 1 Kedungwaru Melalui Pemberian Soal Open-Ended*
- Fatah, N. 2013. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Facione, Peter A. 2013. *Critical Thinking : What It Is and Why It Counts*. Repository Library UMS, 6-11.



- Hadi, Ananda. Nur Putra. 2016. *Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Memecahkan Masalah Matematika di Kelas VIII SMP Negeri 3 Gresik. Skripsi tidak dipublikasikan.* Gresik: UMG.
- Simalungun, U., & Indonesia, M. 2021. Sosialisasi Implementasi Program Profil Pelajar Pancasila di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar. Jubaedah: *Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 1(3), 282–289.
- Handoko, H.T. 2015. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia (edisi 2)* Yogyakarta: BPF
- Hayati, Mardia. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter.* Pekanbaru: Al-Mujtahadah. Press
- Indra Kartika Sari, Ade Pifianti, & Chairu. 2023. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Fase A Pada Tema Bhineka Tunggal Ika. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 13 No. 2, Mei 2023: 138-147.
- Jacob, S. M ; Sam, H. K. 2008. *Measuring Critical Thinking In Problem Solving Through Online Discussion Forums In First YearUniversity Mathematics.* Vol 1.
- Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-undangan
- Kibtiyah, A. M. 2022. Penggunaan Model Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Bernalar Kritis Pada Materi Mengklasifikasikan Informasi Wacana Media Cetak Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(2), 82–87.
- M. Thobroni. 2017. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Ar- Ruzz Media
- Marno dan Triyo Supriyatno. 2014 *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam.* Bandung: PT Refika Aditama
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3.* USA: Sage Publications
- Moloeng, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja RosdakaryaMulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mudasir. 2012. *Desain Pembelajaran, Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah Muhammad Zaim.* 2019. Tujuan Pendidikan Islam, *Jurnal Muslim heritage.* Vol. 4, no. 2
- Mulyani, D., Ghufron, S., Akhwani, & Kasiyun, S. 2020. Peningkatan Karakter Gotong Royong di

- Sekolah Dasar. *Lectura; Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225–238
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, 2018. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nadila, R, Aeni, K. 2023. Implementasi Profil Pelajar Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Randugunting 7 Kota Tegal. *Journal Elementary Education* Volume 12 No. 1.
- Nastia. 2014. Implementasi Perda No. 02 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Baubau (Studi Penggunaan Lahan Dalam Pengembangan Wilayah). *Journal Of Governance And Public Policy*. 1 (1) 3-16.
- Purwanto, Ngalm. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit PT. Remaja Rosdakarya.
- Ratnaningtyas, Y. 2016. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Smp Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Ditinjau Dari Kemampuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Vol 1 No. 5 Tahun 2016: Hal 86-94
- Rahma, Siti. 2017. Analisis Berpikir Kritis Peserta didik Dengan Pembelajaran Socrates. *Konstektual Di SMP Negeri 1 Padangratu Lampung Tengah*
- Sagala, Syaiful. 2016. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sahyar, Sani, R. A. & Malau, T. 2017. The effect of problembased learning (PBL) model and self regulated learning (SRL) toward physics problem solving ability (PSA) of students at senior high school. *American Journal of Educational Research*, 2017, 5(3), 279-283.
- Samsul, A. 2021. *Konsep Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Penguatan Karakter Religius Di Era Mllennial*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwekerto.
- Seni Asiati & Uswatun Hasanah. 2022. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar di Sekolah Penggerak SMP Negeri 231 Jakarta. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, Volume 19 No.2, Desember 2022, 61-72.
- Sugiyono. 2015. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sutinah Ningsih. 2020. Analisis Efektivitas Pembelajaran Dengan Media Belajar Google Classroom Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Kelas Xi Di Sma Puragabaya Bandung 2019/2020). *Journal of Chemical Information and Modeling* 01(01): 1689–99

- Syahida, Agung, Bayu. 2014. *Implementasi Perda Nomor 14 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Tanjungpinang (Study Kasus Di Kelurahan Tanjung Unggat).*
- Taufik, Mhd. dan Isril. 2013. *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa. Jurnal Kebijakan Publik, 4 (2) 1-25.*
- Tri Sulistyaningrum dan Moh. Fathurrahman. 2023. *Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. Jurnal Profesi Keguruan JPK 9(2), 2023: 121-128.*
- Yeni Fitriya, Ardiyan Latif. 2022. *Miskonsepsi Guru Terhadap Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4*
- Wulandari, Dewi. 2017. *Efektivitas model pembelajaran guided inquiry terhadap kemampuan berpikir kritis dan keterampilan proses sains siswa kelas XI IPA SMA materi sistem respirasi.* Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.